

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan peran orang tua dan guru dengan perilaku seksual pada remaja di SMP Negeri 2 Bukik Barisan Nagari Maek tahun 2024 didapatkan kesimpulan yaitu :

1. Sebagian kecil (29,5%) siswa SMP Negeri 2 Nagari Maek memiliki perilaku seksual berisiko.
2. Hampir setengah (45,2%) orang tua siswa SMP Negeri 2 Bukik Barisan Nagari Maek yang tidak ada peranan dalam perilaku seksual pada remaja.
3. Hampir setengah (45,2%) guru di SMP Negeri 2 Bukik Barisan Nagari Maek yang tidak ada peranan dalam perilaku seksual pada remaja.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan perilaku seksual pada remaja di SMP Negeri 2 Bukik Barisan Nagari Maek tahun 2024, dengan  $p\text{-value} = 0,097$ .
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran guru dengan perilaku seksual pada remaja di SMP Negeri 2 Bukik Barisan Nagari Maek tahun 2024, dengan  $p\text{-value} = 0,525$ .

### 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya tentang hubungan peran orang tua dan guru dengan perilaku seksual pada remaja. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai hubungan lain yang mempengaruhi perilaku

seksual pada remaja seperti, karakteristik orang tua, karakteristik guru, peran tenaga kesehatan, media informasi, teman sebaya, peran keluarga dan peran PIK-R yang berhubungan dengan perilaku seksual pada remaja.

2. Bagi Institusi Pendidikan (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lima Puluh Kota)

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi dasar perencanaan program bersama instansi kesehatan untuk kegiatan peningkatan pengetahuan baik pendidikan formal ataupun mengenai pendidikan kesehatan. Serta diharapkan penelitian ini menjadi bahan evaluasi untuk penambahan kurikulum pada pembelajaran biologi, agama, olahraga dan layanan bimbingan konseling sekolah agar dapat membahas informasi kesehatan seperti perilaku seksual pada remaja.

3. Bagi Sekolah dan Guru di SMP Negeri 2 Bukik Barisan

Diharapkan pihak sekolah memberikan konseling atau penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi termasuk pencegahan terhadap perilaku seksual pada remaja. Diharapkan kepada pihak sekolah juga lebih menggiatkan program kesehatan seperti kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di sekolah. Kegiatan PIK-R dapat memberikan dan penyebaran informasi kesehatan kepada remaja di sekolah. Diharapkan pihak sekolah meningkatkan kerjasama antar lintas sektoral seperti Puskesmas dan kepolisian dalam rangka melakukan edukasi dan pengawasan kepada remaja. Pemberian informasi secara terus-menerus dan mendalam yang dilakukan guru diharapkan mampu untuk mengajak siswa/i dalam berperilaku baik dan mengetahui cara pencegahan penyakit akibat perilaku seksual yang bisa mengancam kesehatan remaja. Diharapkan guru melakukan pengawasan, pendampingan dan mengarahkan penggunaan media informasi untuk remaja agar remaja tidak terjerumus kedalam informasi yang salah atau perilaku menyimpang.

#### 4. Bagi orang tua

Diharapkan orang tua seharusnya memberikan perhatian dan pengertian terhadap anaknya. Orang tua harus memberikan pengontrolan terhadap perilaku yang dilakukan pada anak atau remaja dan memberitahu batas-batas mana yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Orang tua harus memberikan pengetahuan terkait bahaya dari perilaku seksual yang menyimpang kepada anaknya.

#### 5. Bagi siswa

Diharapkan siswa/i dapat mencari informasi mengenai perilaku seksual yang sehat melalui sumber yang benar. Siswa/i harus mampu memilah informasi yang didapatkan agar tidak terjadi kesalahan dalam mengambil sebuah keputusan. Siswa/i juga diharapkan untuk mengikuti kegiatan penyuluhan atau promosi kesehatan yang dilakukan disekolah agar siswa/i bisa paham dan mendapatkan ilmu mengenai sepuatar kesehatan reproduksi termasuk perilaku seksual remaja.

